

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI
PRESTASI KERJA KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL
PADA KANTOR PELAYANAN PBB MOJOKERTO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



KK
B. 1121.193
15610
a

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Diajukan oleh :

PANCA KURNIAWAN

No. Pokok : 049420272 / E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

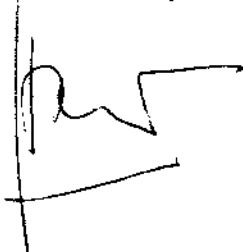
SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI PRESTASI KERJA KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL PADA KANTOR PELAYANAN PBB MOJOKERTO

DIAJUKAN OLEH :
PANCA KURNIAWAN
No. Pokok : 049420272/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

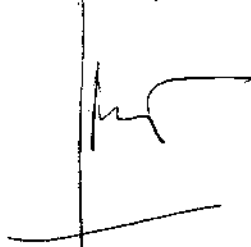
Dosen/Pembimbing,



DR. H. Imam Syakir

TANGGAL 9-03-1998

Ketua Jurusan,



Drs. Ec. H. Warsono, ME

TANGGAL 29-05-1998

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab pembahasan, maka dapatlah disimpulkan:

1. Ternyata variabel-variabel motivasi yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja karyawan bagian operasional Kantor Pelayanan PBB Mojokerto. Jadi hipotesis pertama didukung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi ganda (R^2) sebesar 0,941.
2. Setelah melalui uji F seperti pada bab pembahasan, ternyata nilai F yang menyatakan besarnya pengaruh secara bersama-sama variabel-variabel motivasi yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan kerja,, kebutuhan sosial kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri yang tercemin dalam R^2 sebesar 94,1% terhadap prestasi kerja karyawan bagian operasional Kantor Pelayanan PBB Mojokerto bermakna, maka hipotesis no 1 terbukti.
3. Ternyata kebutuhan fisiologis merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap prestasi kerja dibandingkan variabel-variabel lain. Jadi hipotesis kedua terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan

bobot koefisien regresi yang diberikan terhadap prestasi kerja lebih kuat dibandingkan variabel-variabel lainnya, yaitu 0,981.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama penelitian, berikut ini penulis mengajukan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi perusahaan yang menjadi obyek penelitian yaitu :

1. Variabel-variabel motivasi yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan keselamatan kerja kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja, karena itu dalam upaya meningkatkan prestasi kerja karyawan maka variabel-variabel motivasi tersebut perlu diperhatikan.
2. Oleh karena variabel fisiologis memiliki korelasi yang lebih tinggi terhadap prestasi kerja dibanding variabel-variabel lainnya maka kebutuhan fisiologis masih merupakan variabel yang dominan yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan. Pemenuhan kebutuhan fisiologis agar dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada prestasi kerja dapat dilakukan dengan jalan sebagai berikut :
 - a. Memastikan bahwa upaya dan ganjaran berkaitan secara langsung
 - b. Ganjaran yang tersedia haruslah bernilai bagi pegawai
 - c. Program insentif haruslah dapat dipahami dan dapat dikalkulasi dengan mudah oleh para karyawan.